

KOPERASI PROYEK 'RH-100-GM'.

Koperasi Proyek "Ruang Hidup 100 Juta Generasi-Muda"
Lahir Th. 1967-1992 dan Seterusnya

d/a - permulaan Jl. Taman Kimia No. 9 / Jakarta Pusat - 10320 / Tlp/fax. 021 - 3141504. *Bank Mandiri cabang Cikini

Nomor : 183/DPR/Ruang-Hidup Modern

Jakarta, 06 November 2001

Kepada Yang Terhormat :

Anggota KOMISI A / MPR-RI ST.01-10 November 2001

GEDUNG MPR / DPR – Jl. Jend. Gatot Subroto

JAKARTA

M E R D E K A !

AJUAN : Dengan timbulnya "resesi dunia" yang disebabkan oleh runtuhnya Gedung WTC, New York akibat serangan teroris, kehidupan perekonomian Indonesia yang sudah porak poranda akibat krisis ekonomi / moneter multidimensi semakin bertambah gawat, maka :

- Sebagai respons sigap sebanding dengan respons darurat Pemerintah Amerika Serikat dan G7 serta pandangan / saran IMF dan Bank Dunia terhadap malapetaka peristiwa WTC yang mengakibatkan timbulnya ancaman terhadap bahaya resesi global,
- Dalam mengatasi tuntas kesulitan krisis ekonomi moneter multidimensi berikut dengan segala macam konflik beserta kegelisahan yang memuncak,

Berkaitan dengan saran Nellor, dari IMF perwakilan Jakarta (dengan klipng terlampir) yang berbunyi "Pemerintah harus segera melakukan kajian dan bekerja keras untuk mengantisipasi dampak memburuknya perekonomian dunia pasca serangan teroris terhadap Amerika Serikat serta menyiapkan berbagai alternatif kebijakan untuk menghadapi situasi tersebut. Memburuknya iklim perekonomian akan membuat arus modal ke emerging markets (pasar yang sudah berkembang) semakin menciut, sehingga sulit berharap pada permodalan asing. Nellor menyatakan pentingnya memperkuat ekonomi domestik".

Pemerintah dituntut "cepat tanggap" untuk segera mengoperasikan suatu "Paket Operasi Tindakan Darurat Proporsional Kecepatan Tinggi yang kait berkait / Integrated dan Multidimensi", khususnya yang dapat tersinkron dengan MPR-RI dan DPR-RI, dengan memberdayakan seluruh potensi raksasa 210 juta Rakyat Bangsa Indonesia dengan 140 juta Generasi Muda baru bervitalitas tinggi secara proporsional ; serta mengefektifkan sepenuhnya dua aliran ekonomi yaitu :

- ◆ Ekonomi Usaha Bersama UUD – 1945 (pasal 33, 27 (1), 23)
- ◆ Ekonomi Liberal Kapitalis (kecuali yang bersifat parasit)

Lewat jalur institusi-institusi proporsional efektif efisien dengan menggunakan sistem-sistem baru tanpa memilih potensi mana yang terbaik dan tanpa mengubah UUD-1945.

Untuk pelaksanaannya, MPR-RI dituntut untuk segera memberi mandat/untuk penegasan kepada Presiden untuk mendayagunakan sepenuhnya substansi pasal 23, agar seluruh Rakyat Indonesia sebagai Bangsa Indonesia, mendapatkan hak-hak hukum formalnya yang tercantum dalam UUD-1945, sehingga Rakyat Indonesia dapat berperan dalam pembangunan ruang hidup tanah air.

*Sebanding
tidak disempatkan
ke seluruh anggota
sami alangit surat
7.11.01.*

Untuk dana super kolosal dalam merealisasi 'Paket Operasi Tindakan Darurat' tersebut sudah dipersiapkan sistemnya oleh para 'PENDIRI NEGARA INDONESIA' berbentuk :

- substansi terakhir Pasal 23 PENJELASAN UUD-1945, yaitu :

- substansi-1, mengeluarkan dan mengatur peredaran uang kertas,
- substansi-2, kedudukan bank Indonesia sebagai pelaksanaanya ditetapkan dengan undang-undang.

Untuk itu didayagunakan Dana Sistem Tambahan Uang Peredaran Rp. 147 trilyun. Sebanding dengan Amerika Serikat yang rata-rata pada tahun '96, '97, '98, sejumlah US \$ 100/capita per annum = ekuivalen dengan Rp. 700.000/orang per tahun, untuk jumlah 210 juta penduduk menjadi 210 juta x Rp. 700.000 = Rp. 147,- trilyun.

Sistem DANA tambahan uang peredaran ini adalah SOLUSI-INTI mengatasi:

- a. Ancaman disintegrasi yang gawat jika Pemerintah tidak bisa menyediakan dana Pembangunan yang cukup,
- b. Pengangguran 36,5 juta yang akan terus bertambah, terkait langsung dengan generasi muda,
- c. Ancaman terjadinya 'krisis ke-2'
- d. Kesulitan 'dana' untuk Reformasi menyeluruh, karena andalan pada kredit Dollar, investor, yang tidak menyelesaikan masalah
- e. Defisit APBN yang terus bertambah besar dengan penyebab utama :
 - kurs mata uang Rupiah-Dollar terus melonjak karena sikap bank Indonesia yang menyerahkan penetapan nilai pada 'pasar spekulasi'
 - disumbatnya dana 'Jalur Dana Tambahan Uang Peredaran' sebagai 'urat nadi pendanaan kehidupan ekonomi Bangsa Indonesia' dengan UU-No. 23 / Tahun 1999 mengenai bank Indonesia, yang menyimpang dari UUD-1945 Pasal 23/Penjelasan
 - dan serentetan penyebab yang tidak proporsional
- f. Keadaan darurat / emergency resesi global ;

Catatan : Dengan sendirinya Pasal 27 ayat 2, Pasal 23 disertai penjelasan dan Pasal 33 supaya dibiarkan tetap berlaku. Tidak perlu diamandemen.

MPR mengkritik Presiden bahwa :

1. Kebijakan pemerintah untuk keluar dari krisis dinilai masih parsial dan tambal sulam.
2. Tim ekonomi Kabinet Gotong Royong yang dianggap sebagai *the dream team* ternyata dinilai Fraksi Reformasi tidak memiliki visi dan program yang jelas dalam 'menyembuhkan' ekonomi nasional yang sakit

Presiden Megawati mengutarakan bahwa pemerintah semestinya dapat berbuat banyak, akan tetapi ternyata terjerat ikatan-ikatan yang telah dibuat seperti :

1. Letter of Intent
2. Program perundang-undangan yang tidak produktif

Untuk mengatasi hal ini Hukum tertinggi yang satu-satunya berwenang yaitu mandat/ketetapan MPR tersebut di atas dimana MPR-RI adalah :

- Majelis Permusyawaratan Rakyat Sebagai penjelmaan seluruh rakyat Indonesia / *Vertretungsorgan des Willens des Staatsvolkes* (lembaga perwakilan kehendak rakyat sebagai bangsa).
- Presiden ialah penyelenggara pemerintahan negara yang tertinggi di bawah majelis

Tidak ada satupun instansi Internasional yang berani menggugat.

Maka mutlak dibutuhkan surat penugasan MPR kepada Presiden.

Catatan : Diutarakan oleh Bung Karno : “UUD yang kita susun ini adalah UUD Revoulusioner” dalam notulen rapat pembentukan dan mensahkan UUD 1945 pada tanggal 18 Agustus 1945.

Maka dari itu sidang MPR-RI harus bisa menghasilkan SOLUSI yang mampu mengatasi krisis moneter multidimensi dengan segala macam masalah rumit yang sedang terjadi

Dengan Undang-Undang Dasar 1945 yang ada sekarang tidak ada negara lain yang bisa mendikte Bangsa Indonesia dengan pemerintahannya dalam melaksanakan Undang-Undang Dasar-nya.

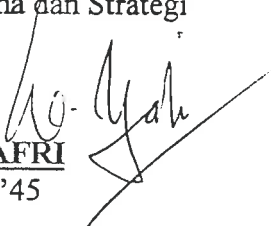
M E R D E K A !

Hormat kami,

A.n. Koperasi Proyek ‘RH-100-GM’

Ketua/Penanggujawab
Rencana dan Strategi


Sekretaris



D. SJAFFRI
Korps '45


Desi Natalia S.Sos
Generasi Muda

Staff Hukum

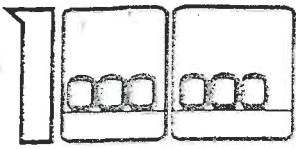
Staff Hukum


Dewi Aryati S.H.
Generasi Muda


Aryani Satyamurni S.Sos
Generasi Muda

Data-data :

1. Kliping
2. Map 50 tahun Indonesia Mereka
3. Pidato Presiden
4. Pidato ketua MPR-RI



KOPERASI PROYEK 'RH-100-GM'.

Koperasi Proyek "Ruang Hidup 100 Juta Generasi-Muda"
Lahir Th. 1967-1992 dan Seterusnya

d/a - permulaan : Jl. Taman Kimia No. 9 / Jakarta Pusat - 10320 / Tlp/fax. 021 - 3141504. *Bank Mandiri cabang Cikini

Nomor : 169 / P/ Respons Darurat

Jakarta, 08 Oktober 2001

Kepada Yang Terhormat :
Ibu MEGAWATI SOEKARNO PUTRI / Presiden RI
ISTANA PRESIDEN
JAKARTA

AJUAN : OPERASI SIAGA SIAP LAKSANA/ " The Preparation Operation for Full Action "
pakai ' Strategi, Trik – taktik ' realistis proporsional kecepatan tinggi memberdayakan seluruh potensi dan kemampuan gotong – royong 210 juta Rakyat Bangsa Indonesia dengan dinamika dan daya kreasi serta kegairahan hidup, serta vitalitas tinggi 140 juta Generasi – Muda baru yang lahir Th.1967 – 2001

membangun ' **INDONESIA RAYA** 'Tumpah Darah/NegaraKepulauan Indonesia, setara cita – cita proklamasi sesuai kebutuhan, pakai ' **mekanisme sistem manajemen ultra – modern Industrialisasi Total secara simultan dengan cakupan multidimensi** yang konform dan berdisiplin tinggi pada UUD – 1945, keterpaduan Pasal 27 / 1, 23, 33.

- A. Sebagai respons sigap/spontan sebanding respons darurat/emergency Pemerintah Amerika Serikat dan G7 serta pandangan/saran IMF dan BANK DUNIA terhadap malapetaka WTC/World Trade Centre dengan bahaya 'resesi global' yang mengancam.
(data terlampir kliping No. X, A-1 – A-6, B-1 – B-3, C-1 – C-3, D-1 - D3).
- B. mengatasi tuntas kesulitan krisis ekonomi moneter rumit multidimensi berikut segala macam ragam konflik yang muncul serta kegelisahan memuncak.

M E R D E K A !

Dalam rangka surat kami kepada Ibu Presiden tanggal 1 Agustus 2001 No.153 / Ruang – Hidup modern / 2001 beserta lampirannya, hal : - **Gagasan Solusi Menuntaskan Krisis .-** dan perkembangan keresahan ekonomi global terakhir menghadapi bahaya menyeramkan 'resesi global ' akibat malapetaka WTC / World Trade Center 21 September 2001 , - **tapi, malahan membuka kesempatan tak terduga bagi kesigapan bertindak Pemerintah melaksanakan ' Reformasi Total ' mengatasi tuntas krisis ekonomi multidimensi,**

Menyambut Saran IMF / Kepala Perwakilan Jakarta dalam keadaan ragu :
" Pemerintah harus segera melakukan kajian dan bekerja keras untuk mengantisipasi dampak memburuknya perekonomian Dunia pasca serangan teroris terhadap Amerika Serikat 11 September 2001, serta menyiapkan beberapa alternatif kebijakan untuk mengatasi situasi tersebut. Memburuknya iklim perekonomian seperti terasa belakangan ini, akan membuat arus modal ke emerging markets semakin menciut , sehingga sulit berharap pada modal asing. Untuk itu pentingnya pemerintah memperkuat perekonomian domestik."

Dengan ini kami sampaikan Kepada Ibu Presiden AJUAN Rangkaian program Operasi berupa

Operasi Siaga.....

OPERASI SIAGA SIAP LAKSANA /
“ The Preparation Operation For Full Action “

dengan menimbulkan simpati / reaksi psikologis baik pada Dunia Internasional maupun pada semua pihak terkait di Dalam negeri sendiri , termasuk pakar – pakar ekonomi/moneter, Hukum, Elite Politik, ataupun BI yang telah menyatakan ketidakmampuannya berbunyi :

Gubernur BI : “ Penyediaan likuiditas oleh lembaganya untuk menghadapi ancaman chaos disektor keuangan membutuhkan komitmen dan konsensus Nasional.

Pasalnya, dua skema BI mengenai fasilitas likuiditas kepada perbankan, yakni yakni fasilitas pendanaan jangka pendek (FPJP) dan program penjaminan pemerintah, chaos disektor keuangan, seperti yang terjadi di Amerika Serikat baru-baru ini ; kesigapan Bank Sentral Amerika, The Federal Reserve System, menyediakan berapapun likuiditas yang di perlukan .”

“ Baik dari sisi jumlah maupun mekanisme penyediaan, kedua fasilitas itu tidak akan mampu menjaga stabilitas keuangan, termasuk bila terjadi lagi krisis seperti 1997.”

STRATEGI, TRIK-TAKTIK RANGKAIAN POINT-POINT KETETAPAN SIAGA DARURAT :

Strategi : - mendayagunakan potensi kolosal 2 aliran ekonomi ‘ekonomi liberal kapitalis’ dan ekonomi usaha bersama UUD-1945 / Pasal 33,27/1, 23 lewat jalur institusi-institusi proporsional efektif efisien pakai sistem-sistem baru’,tanpa memilih potensi mana terbaik dan tanpa perubahan UUD-1945

TRIK-TAKTIK MENCIPTAKAN PERATURAN-PERATURAN BARU ‘PERATURAN PEMERINTAH PU’ DLL.

- Point-1 = Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang :
Pembentukan lembaga ‘ Sistem Cadangan Negara RI’
- Point-2 = PP.PU tentang : Pembentukan ‘Lembaga Penjaminan Simpanan’
(Deposit Insurance Corporation)
- Point-3 = PP.PU tentang :
Macam dan Harga Mata uang Negara Kesatuan Republik Indonesia
- Point-4 = PP.PU tentang : - jumlah uang peredaran serta
Pengeluaran dan peredaran Tambahan Uang peredaran Rupiah Baru dan peruntukannya terkait pada UU-APBN sebagai Nota Keuangan. Sejumlah Rp 147,-Trilyun, yang pengeluarannya berbentuk sistem-kredit dikelola oleh Lembaga ‘SISTEM CADANGAN NEGARA ‘ berdasarkan Anggaran tertera dalam Nota Keuangan APBN.
- Point-5 = PP.PU tentang :
Bank-bank khusus, yang pendiriannya dipelopori pemerintah dan Modal Pertama ditalangi pemerintah .
- Point-6 = PP.PU tentang :
- Devisa hasil ekspor Migas dan Devisa hasil Non -Migas
- Point-7 = PP.PU tentang :
Pengalihan Obligasi Rekapitalisasi Perbankan kepada :

- Point-A = **KEPPRES** tentang badan perencana 'pembangunan **INDONESIA RAYA**' serta Alokasi Pendanaan Kredit dari Tambahan Uang Peredaran .
- Point-B = **KEPPRES** tentang :
 Pembentukan **BANK KOPERASI 'RH-100-GM'** untuk dimiliki Generasi Muda baru yang lahir Th. 1967-2001 dan seterusnya dengan sistem 'cicilan' saham/Simpanan Pokok Rp. 100.000,- a minimal Rp. 2000,-/sebulan maks 5 tahun, dengan jumlah Modal Bank 'RH-100-GM' = Rp. 13,4 Trilyun.
 (penjelasan ; - Jumlah 134 juta generasi Muda x Rp. 100,000,- simpanan Pokok = Rp. 13, 400.000.000.000,- atau Rp. 13,4 Trilyun.)
- Point-C =**KEPPRES** tentang
 Penciptaan Rangkaian **KOPERASI /TOKO PERKULAKAN** minimal 1 set tiap kabupaten. (semacam 300 chain stores **MITSUI**) yang harga-harganya terkendali tetap mencegah inflasi.
- Point-D = **KEPPRES** tentang
 Inventarisasi Sumber Daya Alam Mineral dan Sumber Daya alam Budi-Daya,
 - Penangguhan **IZIN-IZIN** Investor Asing sampai
 . Selesai inventarisasi
 . jaminan keadaan sudah betul betul mantap tidak ada risiko
- Point-E = **KEPPRES** tentang
 Urgensi Peroduksi **FILM "ARUS PROKLAMASI"** sebagai satu-satunya rekonstruksi sejarah Proklamasi 17 Agustus 1945, UUD 1945, Revolusi Besar bangsa Indonesia secara Audio-Visual, agar bangsa Indonesia 'generasi demi generasi' menghayati kemerdekaannya itu dan mengenal pribadinya sebagai bangsa yang besar dan tangguh, serta sebagai Bangsa 'pencipta dan pembangun' berbudaya tinggi. Supaya mendapat bantuan sepenuhnya dari Pemerintah sehingga bisa dapat selesai bulan Agustus/November 2002, dengan Pelaksana kerjasama **KOPERASI PROYEK 'RH-100-GM'** dengan **PT. ARUS MERDEKA FILM**.
- Point- F = **KEPPRES** tentang
 Rehabilitasi dan bangunan tambahan pada wilayah Museum Naskah Proklamasi Jl. Imam Bonjol I sebagai pusat memupuk jati diri, jiwa perjuangan dan kemandirian Generasi-muda.
- Point-G = Instruksi
 Dikaji kembali kemampuan Indonesia dalam hal **AFTA- WTO-APEC**.

Kesigapan : - peluang-waktu terbatas yang dapat di dayagunakan kira-kira 7 hari, semua **PP.PU** dan **KEPPRES** harus sudah dikeluarkan, yaitu pada masa **IMF** masih ragu-ragu/ belum bisa putus apa-apa.
 - pencetakan uang **RUPIAH** bertanda 'Negara Kesatuan Republik Indonesia' di **PERUM PERURI** sejumlah **RP. 147,- Trilyun** dalam waktu kurang dari sebulan harus sudah bisa mulai di cetak, selesai 28 Desember 2001 dengan macam-macam nilainya.

Transisi : - **Pasal 20 UU RI No. 23/1999** tentang **Bank Indonesia**, mengenai mengeluarkan dan mengedarkan uang rupiah dibekukan.
 (catatan : - tak usah risau bulan puasa dan Natal. **BI** cukup persediaan)

Pendekatan : - yang terpenting ialah pendekatan luwes tegas berwibawa terhadap :
IMF, BANK DUNIA, BANK PEMBANGUAN ASIA, KOMISI IX DPR-RI, Media massa.

Demikianlah ringkasan AJUAN kami, sedangkan point-point dan konsiderans PP.PU dan KEPPRES yang dimaksud, sebagian kami berikutkan pada surat ini terlampir.
Kami percaya dengan cepat tanggap dan menggagumkan Ibu Presiden serta trik-taktik psikologi unik, kesempatan terbuka tak terduga dapat dimanfaatkan bernilai-tambah tinggi.

M E R D E K A !

Hormat kami,
A.n. Koperasi Proyek 'RH-100-GM'

Ketua/Penanggung Jawab
Rencana dan Strategi

D. SJAFRI
Korps '45

Sekretaris

Desi Natalia S.Sos
Generasi Muda

Lampiran-1 :

Point-1 : Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang.

1. Pertimbangan :

- 1) Perlu mencipta lapangan kerja kolosal mengantisipasi keadaan berbahaya penggangguran super kolosal lebih dari 35 juta yang terus meningkat.
- 2) Menciptakan sistem Dana pembangunan Kenegaraan untuk mengeliminir bahaya disintegrasi bila Pemerintah Pusat kurang mampu mensupply Dana Pembangunan, sebagai kelanjutan keadaan ekonomi/moneter tak menentu.
- 3) Perlu mengembalikan wewenang hukum menetapkan jumlah uang peredaran serta 'Tambahan Uang Peredaran' dikembalikan kepada Pemerintah dengan membekukan pasal 20 UU-RI No. 23/tahun 1999 tentang Bank Indonesia.
- 4) Pembangunan Industrialisasi perlu stabilitas nilai-tukar US Dollar Rupiah khusus bagi nilai-tukar Dollar milik negara hasil ekspor. Nilai-tukar Dollar swasta tidak diatur Pemerintah.

2. Mengingat :

1. Alinea-4 Pembukaan Uud-1945 = tugas/fungsi Pemerintah secara konstitusional
(-untuk membentuk Pemerintah

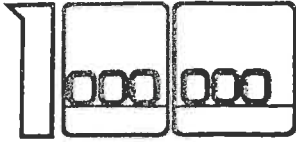
- yang melindungi segenap Bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia
- memajukan kecerdasan umum
- mencerdaskan kehidupan bangsa
- melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial)

2. Ketetapan MPR RI Nomor IV/MPR/1999 Tentang GBHN th. 1999-2004

3. Ketetapan MPR RI Nomor VII/MPR/1999 Tentang Pengangkatan Presiden RI
4. Sumpah Presiden
5. Pasal 5 Ayat (2), Pasal 23/penjelasan, Pasal 27 ayat(2), Pasal 33.

- membentuk kelembagaan Sistem Cadangan Negara RI
- berfungsi sebagai pengelola Dana Tambahan Uang Peredaran yang dicetak baru dan yang dikeluarkan berbentuk Dana Kredit khusus Cadangan yang hanya dikeluarkan berdasarkan kebutuhan darurat dengan alokasi terperinci, tercatat sebagai Nota Keuangan UU-APBN.
- Untuk pertama kali disediakan Dana Cadangan dari Tambahan Uang Peredaran sejumlah Rp. 147,- Trilyun, sebanding Amerika Serikat yang rata-rata tahun 1996,1997,1998 sejumlah US \$100,-/per capita per annum – equivalent dengan Rp. 700.000,-/per orang per tahun untuk jumlah 210 juta rakyat Indonesia menjadi 210 juta x Rp.700.000,- = 147,- Trilyun per tahun.
- Peruntukan alokasinya dirumuskan sebagai berikut.
Alokasi =
 1. Dana Kredit Program Industrialisasi Total Lewat Lembaga 'SISTEM CADANGAN NEGARA' melalui struktur Bank-bank khusus proporsional.
 2. Rp. 13,4 Trilyun bagi 134 juta Generasi – Muda Baru sebagai 'talangan Negara' = Simpanan-Pokok Koperasi Rp. 100.000,- seorang dengan pembayaran-cicil minimal Rp.2000,- sebulan maks 5 tahun berbentuk Saham Bank 'RH-100-GM' sebagai unit kelola dana.
 3. Dana pinjaman bagi menutup Defisit APBN, dengan bayar-cicil.
 4. Dana cadangan bank Sentral Bank-Bank umum / Lembaga Asuransi Deposito.

Catatan : untuk Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang dimaksud, kami hanya memberikan point-pointnya, sedangkan ahli-ahlinya ada di Sekretariat Negara dan pada Staf menteri dan MENKO.



KOPERASI PROYEK 'RH-100-GM'.

Koperasi Proyek "Ruang Hidup 100 Juta Generasi-Muda"

Lahir Th. 1967-1992 dan Seterusnya

d/a - permulaan : Jl. Taman Kimia No. 9 / Jakarta Pusat - 10320 / Tlp/fax. 021-3141504 / Bank Mandiri cabang Cikini

Kepada Yang Terhormat :
Segenap Anggota MPR/DPR-RI
GEDUNG MPR/DPR-RI - Jl. Jend. Gatot Subroto
JAKARTA

No: BB-1

Jakarta, Agustus 2001

RALAT : Pada surat AJUAN kami Juli-Agustus 2001/No. Khusus-2/BB/Ruang-Hidup/2001---
tertera pada halaman-2 B.4, mestinya berbunyi :

Pakai Dana : Sistem Tambahan Uang Peredaran Rp. 147 Triyun.

**Sebanding Amerika-Serikat yang rata-rata tahun 1996, 1997, 1998
sejumlah US \$ 100,-/per capita per annum = equivalent dengan
Rp. 700.000,-/per orang per tahun untuk jumlah 210 juta rakyat
Indonesia menjadi 210 juta x Rp. 700.000,- = Rp. 147,- Trilyun
per tahun.**

Fokus : 1. Kami haturkan **'SELAMAT** atas berhasilnya **SIDANG ISTIMEWA MPR-RI
Juli 2001** dengan hasil 'gilang gemilang' dengan dampak :

- Situasi dan Kondisi semula 'tegang dan eksplosif' jadi reda/cerah.
- Problema ekonomi semula gawat tanpa arah dan tujuan Sistem-Liberal, jadi penuh harapan dengan :
 - terbentuknya Kabinet Gotong Royong dengan sasaran/objective jelas:
"Membangun INDONESIA RAYA yang menjurus pakai 'Sistem
Managemen Industrialisasi Total' sebagaimana pernah dialami Negara-
negara Industri-maju G-8.

2. Makna Simboliknya : - **membalik telapak tangan dari menengadah
melambangkan tangan produktif serba-guna/multi-potent,**
merubah sikap dan cara berpikir dengan jiwa mandiri, membangun bergotong royong
menyingsingkan lengan-baju.

3. **Harga diri dan kebanggaan/pride sebagai Bangsa Indonesia akan pulih kembali,**
serta Ketahanan Nasional jadi kokoh.

- **Sistem Negosiasi dengan IMF, CGI, perlu dirubah sama sekali.**

M E R D E K A !

Selamat merayakan 56 Th. Proklamasi 17 Agustus 1945.

Hormat kami,
A.n. Koperasi Proyek 'RH-100-GM'

Ketua/Penanggung Jawab
Rencana dan Strategi

D. SJAFRI
Korps '45

Sekretaris

Desi Natalia S. Sos
Generasi Muda

AGGREGATE RESERVES AND MONETARY BASE

[Averages of daily figures 1; millions of dollars; seasonally adjusted, except as noted by NSA]

Period	Adjusted for changes in reserve requirements					Borrowings of depository institutions from the Federal Reserve (NSA)		
	Reserves of depository institutions				Monetary base	Total	Seasonal	Extens. credi
	Total	Non-borrowed	Non-borrowed plus extended credit	Required				
1989: Dec	40,501	40,236	40,256	39,581	267,692	265	84	
1990: Dec	41,789	41,464	41,486	40,125	293,312	326	76	
1991: Dec	45,535	45,343	45,344	44,556	317,587	192	38	
1992: Dec	54,358	54,234	54,235	53,202	350,676	124	18	
1993: Dec	60,524	60,442	60,442	59,461	386,325	82	31	
1994: Dec	59,406	59,197	59,197	58,238	417,976	209	100	
1995: Dec	56,399	56,141	56,141	55,121	434,032	257	40	
1996: Dec	50,083	49,928	49,928	48,660	451,603	155	68	
1997: Dec	46,669	46,345	46,345	44,986	479,385	324	79	
1998: Dec	44,905	44,788	44,788	43,321	513,037	117	15	
1998: Jan	46,501	46,291	46,291	44,721	481,982	210	18	
Feb	45,722	45,664	45,664	44,198	483,292	58	12	
Mar	46,045	46,004	46,004	44,731	485,423	41	22	
Apr	45,959	45,887	45,887	44,614	487,686	72	41	
May	45,591	45,438	45,438	44,441	489,980	153	94	
June	45,391	45,140	45,140	43,771	492,397	251	159	
July	44,813	44,556	44,556	43,449	494,617	258	215	
Aug	44,997	44,726	44,726	43,484	498,169	271	242	
Sept	44,585	44,334	44,334	42,901	502,238	251	178	
Oct	44,385	44,211	44,211	42,813	505,765	174	107	
Nov	44,571	44,488	44,488	42,947	509,503	84	37	
Dec	44,905	44,788	44,788	43,321	513,037	117	15	
1999: Jan	44,883	44,677	44,677	43,348	516,613	206	7	

1 Data are prorated averages of biweekly (maintenance period) averages of daily figures.

Source: Board of Governors of the Federal Reserve System.

Butuh Tambahan Uang Peredaran RUPIAH dibanding US \$ AMERIKA :

THE U.S OF AMERICA :	INDONESIA :
Population 270 million	204 million population
Monetary base 1996 \$ 451.607 million	134 million New Generation born in 1967-1998
1997 \$ 479.385 million	Adding The Indonesian Money-Supply to realize the 'Full Industrialization' Program = equal to US \$ 100,- = Rp. 700.000,- per capita
1998 \$ 513.037 million	Total Addition to The Money-Supply = 204 million x Rp. 700.000 = Rp. 142,- Trilyun / per annum
❖ Addition 1996 - 1997 \$ 27.778 million	
Addition 1997 - 1998 \$ 33.652 million	
❖ \$ 27.778 million for 270 million = US \$ 100,-/percapita/per annum For the US of America, it means an Addition to the growth.	

For the Industrial countries, Indonesia with a High Prosperity is more attractive with its import-power	Without this additional Money-Supply 50% of the Indonesian people continues trapped into poverty.

Rp. 147 trilyun / seratus empat puluh tujuh Trilyun Rupiah.
210 juta jiwa (th.2000) x US \$ 100,- x Rp. 7000,- (kurs patokan)

- Alokasi =
1. Dana Kredit Program Industrialisasi Total Lewat suatu BANK SENTRAL NEGARA melalui struktur Bank-bank khusus proporsional.
 2. Rp. 13,4 Trilyun bagi 134 juta Generasi – Muda Baru sebagai 'talangan Negara' = Simpanan – Pokok Koperasi Rp. 100.000,- seorang dengan pembayaran-cicil minimal Rp.2000,- sebulan maks 5 tahun berbentuk Saham Bank 'RH-100-GM' sebagai unit kelola dana.
 3. Dana pinjaman bagi menutup Defisit APBN, dengan bayar-cicil.
 4. Dana cadangan bank Sentral Bank-Bank umum / Lembaga Asuransi Deposito.

TAMBAHAN GENERASI-MUDA BARU = TAMBAHAN UANG PEREDARAN

PENJELASAN SKHEMA : - SOLUSI HASIL Analisa ' Identifikasi & Solusi Masalah '

FAKTA-1 : - Ada 3 ALIRAN – EKONOMI yang dianut / berlaku dalam masyarakat indonesia

Disadari atau tidak disadari, -Senang atau tidak senang.

1. Aliran Liberal-Kapitalis (Sikap Bank Indonesia, dll.)
berkiblat pada pasar spekulen
2. Aliran UUD-1945 / kolektif (Berkiblat pada kedaulatan / kebutuhan Rakyat)
3. Aliran campuran = irasional (Pengaruh pengamat & Split personality)

- Sistem Amerika = A Mixed Economy System

A market system coupled with Government control and intervention .

- Banking System = a. Commercial Banks
b. Non – commercial banks

FAKTA-2 : - Munculnya 134 juta Generasi – Muda Baru yang lahir Th.1967-1998 / 65% dari jumlah 204 juta Penduduk Indonesia tersebar di Kepulauan Indonesia = mencipta 'multiplier – effects ' demikian luas multidimensi dalam seluruh kehidupan Rakyat Bangsa Indonesia, termasuk perlu 'Tambahkan Uang Peredaran' Super Kolosal di zaman modern kini.

FAKTA-3 : - Ada 3 JALUR DANA Terdapat di Indonesia

JALUR –1 : DANA APBN

JALUR –2 : DANA MASYARAKAT ke MASYARAKAT lewat Bank Umum/Komersi

JALUR –3 : DANA TAMBAHAN UANG PEREDARAN bagi Pembangunan Bangsa dan Negara Lewat sistem-kredit yang dibayar kembali.

FAKTA-4 : - Undang – Undang Perbankan / Bank Umum :

Pasal – 1 (1) Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam Bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka Meningkatkan taraf hidup rakyat banyak .

Pasal – 3 Fungsi utama perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dan Penyalur dana masyarakat .

Jadi,----- Tidak ada Kewajiban Pemerintah secara hukum untuk

a. Penyediaan ' DANA Penjamin deposito' Rekanan Bank .

b. Penjualan 'Obligasi Pemerintah' untuk rekapitulasi perbankan

* System Amerika Serikat = Deposit Insurance Corporation .

FAKTA – 5 : - Pasal 23 / Penjelasan UUD – 1945.

Dari mana didapatnya belanja buat hidup Rakyat Sebagai bangsa ditentukan

Rakyat itu sendiri melewati dewan perwakilannya

= Termasuk bagian Sumpah Presiden & Anggota MPR / DPR – RI.

APPEARANCE OF THE NEW YOUNG GENERATION = ADDITION TO THE MONEY SUPPLY

